

## Otda Hanya Kenyangkan Perut Pejabat

KOTA- Pemberlakuan otonomi daerah, selama ini hanya mengenyangkan perut para pejabat-pejabat daerah, dan implementasinya tidak pernah sampai ke tengah-tengah masyarakat. Demikian disampaikan Miswar Pasai, Ketua Umum Dewan Pimpinan Provinsi Front Komunitas Indonesia (FKI) Satu, Rabu siang (16/3) kemarin.

"Setelah enam tahun berjalan, otonomi daerah belum berjalan sebagaimana yang telah diatur dalam UU No 32 Tahun 2000. Bahkan, sistem yang diterapkan

## Otda Hanya Kenyangkan Perut Pejabat dari hal 16

dalam otonomi daerah selama ini hanya dinikmati golongan pejabat saja," ungkap Miswar Pasai menegaskan.

Untuk membahas persoalan otonomi daerah ini, FKI Satu akan membahasnya dalam suatu seminar, yang bertemakan Otonomi Daerah Dalam Perspektif Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Seminar ini akan dilaksanakan di Hotel Sahid, Senin (21/3) mendatang, dengan menghadirkan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan) Des Taufik Elfordi. Seminar ini bertepatan juga dengan pengukuhan dan pelantikan kepengurusan Fron Komunitas Indonesia (FKI) Satu, untuk Dewan Pimpinan Provinsi Wilayah Riau.

Dalam seminar ini, FKI Satu juga menghadirkan pembicara dari tokoh masyarakat Riau. Dalam hal ini yang diminta menjadi pembicara adalah Prof Dr Tabrani Rah, bersanding dengan Bupati Bengkalis, H Syamsurizal. Sedangkan untuk pembanding yang diminta menjadi pembicara adalah Drs Alimin Siregar.

Front Komunitas Indonesia (FKI) Satu ini telah berdiri sejak bulan Juni 2004 silam, tiga bulan sebelum pemilihan presiden. Pengukuhan dan pelantikan Dewan Pimpinan Provinsi (DPP) FKI Satu ini juga akan dihadiri Muhammad Julian Manurang, Ketua Dewan Pimpinan Pusat (DPP) FKI Satu. (kn28)

*Pekanbaru Pos, 17/3/2005*